

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Jenis Data dan Sumber Data

1.1.1 Jenis Data

Jenis penelitian yang dilakukan pada penelitian ini adalah pendekatan metode asosiatif. Dalam Juliandi dkk (2015) penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan suatu variabel dengan variabel lainnya. Melalui teori ini akan dibangun suatu teori yang dapat menjelaskan dan mengontrol suatu fenomena.

Menurut Sugiyono (2019), metode penelitian kuantitatif dapat didefinisikan sebagai metode penelitian berdasarkan filosofi positivisme digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data melalui instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang digunakan. Jadi, data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, maupun berupa keterangan atau penjelasan yang dinyatakan dalam angka.

1.1.2 Sumber Data

Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan sumber data adalah sebagai berikut:

1. Data primer.

Data primer juga merupakan cara untuk mengumpulkan informasi secara langsung observasi lapangan, wawancara dengan informan dan

penyebaran kuesioner Menurut Sugiyono (2019) data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Mengenai sumber informasi Fokus utama penelitian ini adalah seluruh pekerjaan Ayam Penyet Jakarta Cab.Glugur dan selanjutnya di sebut responden.

2. Data sekunder.

Data sekunder adalah jenis data yang tidak diperoleh dari sumbernya yang utama, tapi sudah melalui beberapa sumber. Dalam studi ini Sastra, artikel, majalah juga merupakan sumber informasi sekunder Situs internet yang terkait dengan penelitian yang dilakukan. Menurut Sugiyono (2019) data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Data sekunder didapatkan dari sumber yang dapat mendukung penelitian antara lain dari dokumentasi dan literatu

1.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.2.1 Lokasi

Dalam penulisan proposal skripsi, penulis melakukan penelitian di salah satu Ayam Penyet Jakarta yang bergerak di bidang rumah makan yang terlatak Di Jl, kl, Yossudarso.no.59, Glugur, Medan Barat dan Jl. Kapten Muslim no. 166, Medan Helvetia Sumatra Utara. Dan penulis melakukan penelitian ini mulai pada Tanggal 30 Maret 2023.

1.2.2 Waktu Penelitian

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan																							
		Maret 2023			April 2023			Mei 2023			Juni 2023			Juli 2023			Agustus 2023			September 2023			Oktober 2023		
1	Pencarian Data Awal																								
2	Penyusunan Proposal Skripsi																								
3	Penyusunan dan Bimbingan Proposal Skripsi																								
4	Seminar dan Perbaikan Proposal																								
5	Pengumpulan Data																								
6	Pengolahan Data dan Analisis Data																								
7	Penyusunan Skripsi																								
8	Bimbingan Skripsi																								
9	Sidang Meja Hijau																								

1.3 Populasi dan Sampel

1.3.1 Populasi

Sugiyono (2008) mengatakan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek / subjek yang mempunyai kualitas dan arakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya. Dalam Azuar Juliandi & Irfan (2015) populasi merupakan totalitas dan seluruh unsur yang ada dalam sebuah wilayah penelitian.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah pegawai tetap pada store Ayam Penyet Jakarta, yang berjumlah 38 Karyawan.

1.3.2 Sampel

Sugiyono (2008) menyatakan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel penelitian yang digunakan melalui nonprobability sampling dengan menggunakan sampling jenuh. Adapun sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota- anggota populasi digunakan sebagai sampel. Maka dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah seluruh jumlah populasi yang berjumlah 38 orang.

Adapun rincian populasi dan sampel pada Ayam Penyet Jakarta adalah sebagai berikut :

Table 3.2
Jumlah Karyawan dan Bagiannya

Nama Bagian	Populasi
Bagian Leader	10
Bagian Service	8
Bagian Kasir	2
Bagian Barista	2
Bagian Kitchen	16

Sumber :kantor Ayam Penyet Jakarta

Berdasarkan data tabel diatas dapat dijelaskan bahwa jumlah data populasi dari store Ayam Penyet Jakarta sebanyak 38 karyawan, yang terdiri dari bagian Leader berjumlah 10 orang, bagian Service berjumlah 8 orang, bagian Kasir berjumlah 2 orang, bagian Barista 2 orang, dan bagian Kitchen berjumlah 16 orang, jadi total keseluruhan karyawan yang ada di store Ayam Penyet Jakarta berjumlah 38 orang.

1.4 Definisi Operasional dan Aspek Pengukuran Varibel

Definisi operasional adalah petunjuk bagaimana suatu variabel diukur, untuk mengetahui baik buruknya dari suatu penelitian yang menjadi definisi operasional.

Tabel 3.3 Defenisi Operasional variabel

Variabel	Defenisi Operasional	Indikator	Skala
Kompensasi (X1)	Menurut Sastry hardiwiryo (2015) Kompensasi adalah imbalan atau jasa yang telah diberikan oleh perusahaan kepada para tenaga kerja yang telah memberikan sumbangan tenaga dan pikiran demi kemajuan perusahaan guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan.	Indikator Menurut Malayu S.P. Hasibuan (2015) 1. Gaji 2. Upah 3. Intensif 4. Asuransi 5. Fasilitas Kantor	Likert

Kepemimpinan (X2)	Menurut Stephen P. Robbins, (2019) kepemimpinan adalah kepemimpinan yang terlibat dalam transaksi untuk memotivasi bawahan menyelesaikan tugas. Menurut Martoyo (2007) dalam Neke Krisna Yana (2006). Kepemimpinan dalam suatu organisasi merupakan suatu faktor yang menentukan berhasil tidaknya suatu organisasi atau usaha. Sebab kepemimpinan yang sukses, menunjukkan bahwa pengelolaan suatu organisasi berhasil dilaksanakan dengan sukses pula.	Indikator Menurut Wahjosumidjo (1991) 1. Memberi sugesti 2. Bersifat adil 3. Mendukung tujuan 4. Katalisator 5. Menciptakan rasa aman 6. Sebagai wakil organisasi 7. Sumber inspirasi 8. Bersikap menghargai	Likert
----------------------	--	--	--------

Kinerja Karyawan (Y)	“Kinerja adalah prestasi kerja atau hasil kerja (output) baik kualitas maupun kuantitas yang dicapai sdm persatuan periode waktu dalam melaksanakan tugas kerjanya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya”. Mangkunegara (2013).	Indikator Menurut Wirawan dalam Fauzi (2014)Kualitas (Mutu) 1. Keterampilan pekerjaan 2. Kualitas pekerjaan 3. Tanggung jawab 4. Disiplin 5. Kerjasama 6. Kuantitas pekerjaan	Likert
----------------------	---	---	--------

1.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu metode pengumpulan data yang ada dengan menggunakan teknik atau cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Menurut Sugiyono (2019), teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data berupa observasi, wawancara, dokumentasi.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Menurut Sugiyono (2015) observasi merupakan kegiatan pemuatan penelitian terhadap suatu objek. Apabila dilihat pada proses pelaksanaan pengmpulan data, observasi dibedakan menjadi partisipan dan non partisipan. Jenis

observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi non-partisipan. Dalam melakukan observasi, peneliti memilih hal-hal yang diamati dan mencatat hal-hal yang berkaitan dengan penelitian. Observasi yang dilakukan pada penelitian ini adalah pada proses atau tata kelola bagian produksi seperti margarin, felling, molding serta yang terakhir adalah loading.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan para karyawan Ayam Penyet Jakarta, untuk memperoleh informasi mendalam tentang berbagai hal yang berkaitan dengan tingkat kompensasi, kepemimpinan, dan kinerja karyawan.

c. Kuisisioner

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

Tabel 3.3
Skala Likert

Keterangan	Bobot
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
KurangSetuju (KS)	3
TidakSetuju (TS)	2
SangatTidakSetuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono (2008, hal.199)

1.6 Uji Instrumen Penelitian

1.6.1 Uji Validasi

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan bahwa variabel yang diukur sebenarnya adalah variabel yang hendak diteliti oleh penulis. Menurut Ghozali (2019) uji validitas dalam sebuah penelitian digunakan sebagai pengukur sah atau tidaknya sebuah kuesioner. Kuesioner dianggap valid apabila pertanyaan atau pernyataan pada kuesioner dapat menggambarkan sesuatu yang akan diukur (Ghozali, Uji Instrumen Data Kuesioner, 2019). Menurut Gunawan (2019) suatu pernyataan dalam sebuah kuesioner dinyatakan valid atau tidak apabila sebagai berikut

- a. Jika validasi hitung positif dan $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$, maka butir pertanyaan tersebut valid.
- b. Jika validasi hitung negatif atau $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$, maka butir pertanyaan tersebut tidak valid

Tabel 3.5
Uji Validitas Variabel Kompensasi

No	Pernyataan Beban Kerja	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Gaji dan Upah				
1	Tanggapan responden tentang gaji yang diberikan perusahaan kepada karyawan cukup minim	0.841	0.361	Valid
Insentif				
2	Tanggapan responden tentang pemberian insentif oleh Perusahaan, seperti upah lembur dan bonus kepada saudara apakah tidak memuaskan	0.539	0.361	Valid
Asuransi				

3	Tanggapan responden tentang tunjangan yang saudara terima sebagai imbalan atas hasil kerja diperusahaan sangat memuaskan	0.773	0.361	Valid
4	Tanggapan responden tentang asuransi Kesehatan (BPJS) yang saudara terima sangat memuaskan	0.620	0.361	Valid
5	Tanggapan responden tentang THR yang saudara terima sebagai imbalan atas hasil kerja diperusahaan sangat tidak memuaskan	0.877	0.361	Valid
Fasilitas				
6	Tanggapan responden tentang fasilitas seperti : parkir Karyawan, kafetarian dan baju seragam yang saudara terima sebagai imbalan atas hasil kerja diperusahaan sangat memuaskan	0.670	0.361	Valid

Sumber : Data Diolah (2023)

Berdasarkan tabel 3.5 dapat dilihat bahwa pengujian instrumen variabel Kompensasi menunjukkan bahwa semua nilai r hitung $>$ r tabel 0.361. hal ini menunjukkan bahwa instrumen penelitian dikatakan valid dan selanjutnya dapat digunakan dalam penelitian.

Tabel 3.6
Uji Validitas Variabel Kepemimpinan

No	Pernyataan Motivasi	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Bersifat Adil				
1	Apakah pimpinan di ayam penyet Jakarta dapat bersikap adil terhadap seluruh karyawannya	0.783	0.361	Valid
Mendukung Tujuan				
2	Apakah pimpinan di ayam penyet Jakarta memberikan dukungan kepada para karyawan dalam melaksanakan tugasnya	0.883	0.361	Valid
Menciptakan Rasa Aman				

3	Apakah pimpinan di ayam penyet Jakarta dapat memberikan rasa aman bagi para karyawan dalam melaksanakan tugas	0.886	0.361	Valid
Memberi Sugesti				
4	Apakah pimpinan di ayam penyet Jakarta mampu mensugesti karyawan untuk dapat bekerja dengan baik	0.810	0.361	Valid
Bersikap Menghargai				
5	Apakah pimpinan di ayam penyet Jakarta menghargai kinerja karyawannya	0.631	0.361	Valid

Sumber : Data Diolah (2023)

Berdasarkan tabel 3.6 dapat dilihat bahwa pengujian instrumen variabel Kepemimpinan menunjukkan bahwa semua nilai r hitung $>$ r tabel 0.361. hal ini menunjukkan bahwa instrumen penelitian dikatakan valid dan selanjutnya dapat digunakan dalam penelitian.

Tabel 3.7
Uji Validitas Variabel Kinerja Karyawan

No	Pernyataan Kinerja Karyawan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Kualitas Pekerjaan				
1	Apakah para karyawan di ayam penyet Jakarta memiliki kinerja yang sesuai dengan kualitas yang telah ditentukan	0.603	0.361	Valid
2	Apakah para karyawan di ayam penyet Jakarta memperoleh hasil kerja yang lebih baik dari standar yang ditetapkan	0.590	0.361	Valid
Keterampilan Pekerjaan				
3	Apakah karyawan di ayam penyet Jakarta mampu memanfaatkan segala sumber daya yang ada untuk mencapai kinerja yang telah ditetapkan	0.548	0.361	Valid
Disiplin				

4	Apakah karyawan di ayam penyet Jakarta memiliki disiplin seperti waktu dan penampilan yang baik dalam bekerja	0.666	0.361	Valid
5	Apakah karyawan di ayam penyet Jakarta mengerjakan tugas yang dibebankan kepada para karyawan dengan teliti	0.857	0.361	Valid
Tanggung Jawab				
6	Apakah karyawan di ayam penyet jakarta mampu bekerja tanpa selalu diarahkan oleh pimpinan untuk mencapai kinerja yang baik	0.470	0.361	Valid

Sumber : Data Diolah (2023)

Berdasarkan tabel 3.7 dapat dilihat bahwa pengujian instrumen variabel Kinerja Karyawan menunjukkan bahwa semua nilai r hitung $> r$ tabel 0.361. hal ini menunjukkan bahwa instrumen penelitian dikatakan valid dan selanjutnya dapat digunakan dalam penelitian.

1.6.2 Uji Realibilitas

Menurut Ghozali (2020) reliabilitas adalah salah satu cara mengukur sebuah kuesioner yang terdiri dari indikator dari sebuah peubah ataupun konstruk. Pada umumnya, uji reliabilitas berguna untuk mengukur keandalan sebuah kuesioner ataupun hasil wawancara, uji ini berguna untuk memastikan apakah kuesioner tersebut dapat digunakan untuk menjelaskan penelitian yang sedang dijalankan (Marzuki, Armereo, & Rahayu, 2020). Tinggi rendahnya reliabilitas, secara empiric ditunjukkan oleh suatu angka yang disebut nilai koefisien reliabilitas. Reliabilitas yang tinggi ditunjukkan dengan nilai r_{xx} mendekati angka 1. Keepakatan secara umum realibilitas yang dianggap sudah cukup memuaskan jika $\geq 0,6$.

Penguji reliabilitas instrument dengan menggunakan rumus alpha Cronbach karena intrumen penelitian ini berbentuk angket dan skala bertingkat. Rumus Alpha Cronbach sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum o \frac{2}{t}}{o \frac{2}{t}} \right)$$

Keterangan :

r^{11} : Reliabilitas yang dicari

n : Jumlah item pertanyaan yang diuji

$\sum o \frac{2}{t}$: Jumlah varian skor tiap-tiap item

$o \frac{2}{t}$: Varian total

- a. Jika nilai $\alpha \geq 0,6$ maka reliabilitas mencukupi (sufficient reliability).
- b. Jika nilai $\alpha \leq 0,05 - 0,6$ maka reliabilitas rendah kemungkinan satu atau dua item tidak reallabel.

Tabel 3.8
Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Kompensasi	0.806	Reliabel
Kepemimpinan	0.858	Reliabel
Kinerja Karyawan	0.691	Reliabel

Sumber : Data Diolah (2023)

Berdasarkan tabel 3.8 dapat dilihat bahwa pengujian reliabilitas pada instrumen variabel penelitian menunjukkan bahwa semua nilai Cronbach's Alpha > dari 0.60 maka dinyatakan reliabel dengan tingkat yang tinggi.

1.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan salah satu cara atau langkah yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan hasil penelitian. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis kuantitatif.

Menurut Sugiyono (2019), analisis data adalah proses mencari dan membandingkan data secara sistematis dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan mengorganisasikan data ke dalam kategori-kategori, mendeskripsikannya kedalam unit-unit, mensintesiskannya, menggabungkannya ke dalam pola, dan memilih apa adanya. penting dan apa yang bisa dipelajari, dan menarik kesimpulan sehingga mudah dipahami untuk diri sendiri dan orang lain.

1.7.1 Analisis Deskriptif

Menurut Sugiono (2019) Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

1.7.2 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas memiliki tujuan untuk mengetahui apakah pada variabel residual atau pengganggu dalam model regresi memiliki distribusi normal atau tidak. (Ghozali, 2018).

Pada uji ini jika uji One Sample Kolmogorov Smirnov dengan ketentuan.

- a. Jika normalitas diatas $> 5\%$ atau $0,05$, maka data memiliki distribusi Normal.
- b. Jika normalitas dibawah $< 5\%$ atau $0,05$, maka data tidak memiliki distribusi Normal.

2. Uji Multikolineritas

Uji multikolineritas digunakan untuk menguji apakah antar variabel independen terdapat korelasi. Jika ditemukan adanya korelasi, maka terdapat masalah kolinieritas. Model regresi yang baik adalah yang tidak terdapat masalah kolinieritas atau tidak adanya korelasi.

- a. Jika nilai $VIF \geq 10$ = maka terjadi multikolinearitas atau hubungan variabel
- b. Jika nilai $VIF \leq 10$ = maka tidak terjadi multikolinearitas atau hubungan variabel.

3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018) uji heteroskedastisitas berfungsi untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain, caranya yaitu dengan melihat

grafik *scatterplot* atau nilai prediksi variabel terikat yaitu SRESID dengan residual error yaitu ZPRED.

Menurut teori uji Glejser Ghocoli adalah sebagai berikut:

- a. Jika Signifikan 2-tailed $< \alpha = 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika Signifikan 2-tailed $> \alpha = 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

1.7.3 Uji Regresi Linier Berganda

Analisis linier berganda adalah suatu asosiasi untuk mempelajari suatu masalah dari dua atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel terikat dalam skala interval secara bersamaan atau bersama-sama.

Dalam analisis regresi linier berganda untuk mengetahui besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat Y (Kinerja Karyawan).

Persamaan Regresi Linear Berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Ket:

Y = Kinerja Karyawan

α = Harga Konstanta

b₁ = koefisien regresi pertama

b₂ = koefisien regresi kedua

b₃ = koefisien regresi ketiga

X₁ = Kompensasi

X₂ = Kepemimpinan

e = Standar error

1. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah salah cara mengambil kesimpulan yang berdasarkan analisis data atau observasi yang dilakukan. Hipotesis menurut Sugiyono (2019) adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian dan didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

2. Uji T (Uji Parsial)

Uji parsial adalah salah satu cara untuk menguji variabel pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji statistik t (t-test) digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018).

- a. Jika signifikan $T > 0,05$, maka hipotesis ditolak artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel terikat dengan variabel bebas. Dan
- b. Jika signifikan $T < 0,05$ maka hipotesis diterima artinya terdapat pengaruh antara variabel terikat dengan variabel bebas.

3. Uji F (Uji simultan)

Uji (Simultan) merupakan uji regresi secara simulta dan serentak atau bersama-sama. Uji statistik F dilakukan dengan tujuan untuk menunjukkan semua variabel bebas dimasukkan dalam model yang memiliki pengaruh secara bersama terhadap variabel terikat (Ghozali, 2018:98)

Dengan menggunakan uji F dengan membandingkan f_{hitung} dengan f_{tabel} dengan ketentuan adalah:

- a. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ artinya variabel independen secara simultan memiliki pengaruh terhadap variabel dependen
- b. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ artinya variabel independen secara simultan tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen

4. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah suatu cara untuk menyesuaikan atau mengetahui seberapa cocok jumlah variabel bebas dengan model persamaan regresi linier berganda dan dapat menjelaskan variabel terikat. Menurut Ghozali (2018) uji Koefisien Determinasi atau uji R^2 bertujuan untuk mengukur kemampuan model dalam menerangkan variasi-variabel independen.

Determinasi berkisar Nol sampai dengan Satu ($0 \leq R^2 \leq 1$). Jika $R^2 = 0$ artinya tidak adanya pengaruh antara variabel independent terhadap dependent. Bila R^2 semakin besar mendekati angka satu (1), artinya semakin kuat pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent. Jika R^2 kecil maka mendekati Nol (0) Maka semakin kecil pengaruh independent terhadap dependent.

$$D = R^2 \times 100\%$$

Dimana :

- | | |
|-------|---------------------------|
| D | = Koefisien Determinasi |
| R^2 | = Nilai Korelasi Berganda |
| 100% | = Persentase Kontribusi |